

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
MELALUI PERMAINAN “LUDOSKA” TERHADAP
PENGETAHUAN SANTRIWATI TENTANG SKABIES
DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK
PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA**



SKRIPSI

OLEH :

YENA TANTRI PRATIWI

04021381924096

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Januari, 2025)

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI PERMAINAN
“LUDOSKA” TERHADAP PENGETAHUAN SANTRIWATI TENTANG
SKABIES DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN
AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya

OLEH:

YENA TANTRI PRATIWI

04021381924096

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Januari, 2025)

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yena Tantri Pratiwi

NIM : 04021381924096

Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Permainan "LUDOSKA"
Terhadap Pengetahuan Santriwati Tentang Skabies Di MTs Pondok
Pesantren Al-Itifaqiah Indralaya

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Desember 2024



(Yena Tantri Pratiwi)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : YENA TANTRI PRATIWI
NIM : 04021381924096
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI
PERMAINAN "LUDOSKA" TERHADAP PENGETAHUAN
SANTRIWATI TENTANG SKABIES DI MTS PONDOK
PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA

PEMBIMBING SKRIPSI

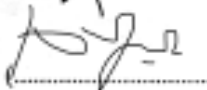
1. Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198911022018032001

()

2. Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198306082008122002

()

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : YENA TANTRI PRATIWI
NIM : 04021381924096
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI PERMAINAN “LUDOSKA” TERHADAP PENGETAHUAN SANTRIWATI TENTANG SKABIES DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN AL-ITTIFAQIAH INDRALAYA

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 09 Januari 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 09 Januari 2025

PEMBIMBING 1

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198911022018032001

(.....

.....)

PEMBIMBING 2

Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198306082008122002

(.....

.....)

PENGUJI 1

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An.

NIP. 198104182006042003

(.....

.....)

PENGUJI 2

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198304302006042003

(.....

.....)



Mengetahui,

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Januari 2025
Yena Tantri Pratiwi**

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Permainan “LUDOSKA” Terhadap Pengetahuan Santriwati Tentang Skabies Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya

xvii + 77 halaman + 5 tabel + 3 skema + 3 gambar + 19 lampiran

ABSTRAK

Rendahnya tingkat kebersihan di pondok pesantren menyebabkan banyak santri terkena skabies. Perilaku santri yang tidak mengetahui adanya penyebaran penyakit skabies di lingkungan pesantren mengakibatkan rendahnya kesadaran terhadap penyakit ini. Faktor lain juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang rendah, padatnya hunian kamar yang mengharuskan berbagi tempat tidur, *personal hygiene* yang buruk dan kurangnya air bersih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui permainan “LUDOSKA” terhadap pengetahuan santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya tentang skabies. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pre-post test design*. Populasi sampel dalam penelitian ini adalah santriwati kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya berjumlah 135 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang responden diambil dengan cara *probability sampling* menggunakan teknik *stratified random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik *paired samples t-test* dengan nilai *p value* $\alpha = 0,05$. Hasil uji variabel pengetahuan didapatkan *p value* = 0,000 (*p value* < α), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan melalui permainan “LUDOSKA” terhadap pengetahuan santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya tentang skabies. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui permainan “LUDOSKA” secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya tentang skabies. Penggunaan pendidikan kesehatan melalui permainan “LUDOSKA” dapat menjadi salah satu pendidikan kesehatan yang digunakan oleh tenaga unit kesehatan sekolah (UKS) sebagai upaya sosialisasi mengenai penyakit skabies sehingga dapat meningkatkan pengetahuan santriwati dan mencegah penyakit ini terus terjadi dikalangan santri yang tinggal di pondok pesantren Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

Kata Kunci: LUDOSKA; Pengetahuan; Santriwati; Skabies
Daftar Pustaka: 84 (2013 – 2024).

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM**

Thesis, January 2025

Yena Tantri Pratiwi

The Influence Of Health Education Through The Game “LUDOSKA” On Female Student’s Knowledge About Scabies At The Al-Ittifaqiah Indralaya Islamic Boarding School

xvii + 77 pages + 5 tables + 3 schemes + 3 figure + 19 attachments

ABSTRACT

The low level of cleanliness in Islamic boarding schools causes many students to contract scabies. The behavior of students who are not aware of the spread of scabies in the Islamic boarding schools environment results in low awareness of this disease. Other factors are also influenced by low levels of knowledge, crowded rooms that require sharing beds, poor personal hygiene and lack of clean water. This research aims to determine the effect of health education through the game “LUDOSKA” on the knowledge of female students at Madrasah Tsanawiyah Al-Ittifaqiah Indralaya Islamic Boarding School about scabies. This type of research is quantitative pre-experimental with a one group pre-post test design. The sample population in this study was 135 female students from class VII of Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya. The sample in this study was 50 respondents taken by probability sampling using a stratified random sampling technique that met the inclusion and exclusion criteria. Bivariate analysis in this study used the paired samples t-test statistical test with a p value of $\alpha = 0.05$. The results of the knowledge variable test showed p value = 0.000 (p value < α), meaning that there was a significant influence between health education through the game “LUDOSKA” on the knowledge of female students at the Al-Ittifaqiah Indralaya Islamic Boarding School about scabies. The results of the research show that health education through the game “LUDOSKA” can significantly increase the knowledge of female students about scabies. The use of health education through the game “LUDOSKA” can be one of the health education used by school health unit (UKS) staff as an effort to socialize about scabies so that it can increase female students knowledge and prevent this disease from continuing to occur among students living in Islamic boarding school at Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

Keywords: LUDOSKA; Knowledge; Female Students; Scabies

Bibliography: 84 (2013 - 2024).

HALAMAN PERSEMBAHAN

~ Allahumma Yassir Walaa Tu'assir Robbi Tammim Bil Khoir ~

(Ya Allah, permudahkanlah (urusanku) dan janganlah engkau persulit. Ya Allah, sempurnakanlah urusanku dengan kebaikan).

~~~~~

*Ku persembahkan skripsi ini untuk mereka yang selalu bertanya:  
"kapan skripsimu selesai?"*

*Terlambat lulus atau tidak lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah aib atau kejahatan. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai?*

*"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmatilah saja lelah-lelah itu. Lebarakan rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan apa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan."*

*~ (Boy Chandra) ~*

***Kepada Support Systemku,***

*Kedua orang tua penulis, ayahanda Ruslian (Alm) yang selalu penulis rindukan sepanjang masa dan ibunda Beti Muslina yang menjadi alasan serta penyemangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini disaat penulis ingin menyerah. Terima kasih senantiasa mendoakan, memberi motivasi dan dukungan baik secara moril maupun material. Teruntuk saudara/i ku, Briptu Muhammad Berliansyah, S.H. dan Yefa Dwika Puspita (soon S.E.) terima kasih sudah selalu memberikan doa, semangat serta motivasi yang membangun untuk penulis agar menyelesaikan skripsi ini.*

***Kepada sahabat-sahabatku,***

*Kepada Lele, Linda, Nila dan Tika yang sudah menemani hari-hari selama masa perkuliahan, terima kasih sudah bersedia mendengar keluh kesah penulis, sudi meluangkan waktu dan pikirannya, membantu memberikan semangat serta saran yang membangun untuk penulis. Kepada Nabila Aryani Saputri dan Fharadilla Dwi Julianti, yang sudi meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu menyempurnakan skripsi ini. Kepada sahabat lamaku yaitu Wahyuni Sa'dah, Intan Rahmanita, Silmita Sari, Hukma Shobiyya, Riska Nafi'ah, Syaima' Anami, Nur Fariza yang bersedia direpotkan kemana penulis pergi dan tak lupa memberikan semangat serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.*

***Kepada Yena Tantri Pratiwi,***

*Terima kasih sudah mau bertahan dan berjuang hingga sampai dititik ini. Terima kasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih sudah membuktikan bahwa kamu mampu menyelesaikan apa yang kamu mulai. Meski berulang kali sempat tidak percaya diri dengan kemampuan yang kau miliki, namun kau tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang diambil adalah bagian dari sebuah perjalanan. Mari bekerja sama untuk terus berkembang menjadi lebih baik dan luar biasa.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Permainan “LUDOSKA” Terhadap Pengetahuan Santriwati Tentang Skabies Di MTs Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW. hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fernaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dhona Andini S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An. sebagai penguji 1 yang telah memberikan bimbingan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai penguji 2 yang telah memberikan bimbingan serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Kepala Madrasah, Ketua Humas dan seluruh pengurus Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya yang telah memberikan izin melakukan studi pendahuluan dan penelitian.
7. Seluruh jajaran dosen dan staff administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

8. Tulus dan Nadin Amizah yang telah menciptakan lagu dengan lirik yang indah sehingga menjadi *playlist* lagu terfavorit penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu masukan serta saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat lebih baik.

Indralaya, 09 Januari 2025

Yena Tantri Pratiwi

## DAFTAR ISI

|                                         |      |
|-----------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                      | i    |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS .....       | ii   |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....         | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....         | iv   |
| ABSTRAK .....                           | v    |
| <i>ABSTRACT</i> .....                   | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....               | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                     | viii |
| DAFTAR ISI.....                         | x    |
| DAFTAR GAMBAR.....                      | xiii |
| DAFTAR SKEMA .....                      | xiv  |
| DAFTAR TABEL .....                      | xv   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                   | xvi  |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....              | xvii |
| BAB 1 PENDAHULUAN .....                 | 1    |
| 1.1. Latar Belakang.....                | 1    |
| 1.2. Rumusan Masalah .....              | 5    |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....             | 6    |
| 1.4. Manfaat.....                       | 6    |
| 1.5. Ruang Lingkup.....                 | 7    |
| BAB 2 TINJAUAN TEORI.....               | 8    |
| 2.1. Skabies .....                      | 8    |
| 2.1.1. Pengertian.....                  | 8    |
| 2.1.2. Morfologi dan siklus hidup ..... | 8    |
| 2.1.3. Manifestasi Klinis.....          | 10   |
| 2.1.4. Jenis-Jenis Skabies.....         | 11   |
| 2.1.5. Faktor Yang Mempengaruhi .....   | 13   |
| 2.1.6. Cara penularan .....             | 15   |
| 2.1.7. Komplikasi.....                  | 15   |
| 2.1.8. Penatalaksanaan.....             | 16   |
| 2.1.9. Dampak negatif .....             | 19   |
| 2.1.10. Pencegahan .....                | 20   |
| 2.2. Pengetahuan .....                  | 21   |
| 2.2.1. Pengertian.....                  | 21   |
| 2.2.2. Tingkat Pengetahuan.....         | 22   |

|                                     |                                                     |           |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.3.                              | Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....          | 23        |
| 2.2.4.                              | Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....                 | 24        |
| 2.3.                                | Pesantren .....                                     | 24        |
| 2.4.                                | Pendidikan Kesehatan .....                          | 25        |
| 2.4.1                               | Pengertian.....                                     | 25        |
| 2.4.2.                              | Tujuan.....                                         | 26        |
| 2.4.3.                              | Sasaran Pendidikan Kesehatan .....                  | 26        |
| 2.4.4.                              | Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Kesehatan ..... | 27        |
| 2.4.5.                              | Media dalam Pendidikan Kesehatan.....               | 28        |
| 2.4.6.                              | Metode Pendidikan Kesehatan .....                   | 29        |
| 2.5.                                | Permainan “LUDOSKA” .....                           | 31        |
| 2.5.1.                              | Pengertian “LUDOSKA” .....                          | 31        |
| 2.5.2.                              | Manfaat Permainan “LUDOSKA” .....                   | 32        |
| 2.5.3.                              | Cara Bermain “LUDOSKA” .....                        | 32        |
| 2.5.4.                              | Kelebihan Permainan “LUDOSKA”.....                  | 33        |
| 2.6.                                | Kerangka Teori .....                                | 35        |
| 2.7.                                | Penelitian Terkait.....                             | 36        |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b> |                                                     | <b>38</b> |
| 3.1.                                | Kerangka Konsep.....                                | 38        |
| 3.2.                                | Desain Penelitian .....                             | 39        |
| 3.3.                                | Hipotesis.....                                      | 40        |
| 3.4.                                | Definisi Operasional.....                           | 40        |
| 3.5.                                | Populasi dan Sampel.....                            | 43        |
| 3.5.1.                              | Populasi.....                                       | 43        |
| 3.5.2.                              | Sampel.....                                         | 43        |
| 3.6.                                | Tempat Penelitian .....                             | 46        |
| 3.7.                                | Waktu Penelitian.....                               | 46        |
| 3.8.                                | Etika Penelitian .....                              | 46        |
| 3.9.                                | Alat Pengumpulan Data .....                         | 49        |
| 3.9.1.                              | Jenis Data.....                                     | 49        |
| 3.9.2                               | Instrumen Penelitian.....                           | 49        |
| 3.9.3.                              | Uji Validitas Dan Reliabilitas.....                 | 50        |
| 3.10.                               | Prosedur Pengambilan Data .....                     | 51        |
| 3.10.1.                             | Tahap Persiapan .....                               | 51        |
| 3.10.2.                             | Tahap Pelaksanaan.....                              | 52        |

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| 3.11. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data ..... | 54        |
| 3.11.1. Teknik Pengolahan Data .....                  | 54        |
| 3.11.2. Analisis Data .....                           | 55        |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                | <b>57</b> |
| 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....             | 57        |
| 4.2. Hasil Penelitian.....                            | 57        |
| 1. Hasil Analisis Univariat.....                      | 57        |
| 2. Hasil Analisis Bivariat .....                      | 58        |
| 4.3. Pembahasan.....                                  | 59        |
| 1. Analisa Univariat .....                            | 59        |
| 2. Analisa Bivariat.....                              | 65        |
| 4.4. Keterbatasan Penelitian .....                    | 67        |
| <b>BAB 5 PENUTUP .....</b>                            | <b>69</b> |
| 5.1. Simpulan .....                                   | 69        |
| 5.2. Saran .....                                      | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                            | <b>71</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                  | <b>78</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Siklus Hidup Skabies .....                    | 8  |
| Gambar 2. 2 Permainan "LUDOSKA". .....                    | 31 |
| Gambar 2. 3 Isi Kartu Pertanyaan dan Kartu Informasi..... | 32 |

## **DAFTAR SKEMA**

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| Skema 2. 1 Kerangka Teori.....              | 35 |
| Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....  | 39 |
| Skema 3. 2 Bentuk Rancangan Penelitian..... | 40 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....                                                                                                                                     | 41 |
| Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan .....                                                                                                                                             | 49 |
| Tabel 4. 1 Rata-Rata Skor Pengetahuan Santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Permainan "LUDOSKA" (n=50)..... | 55 |
| Tabel 4. 2 Rata-Rata Skor Pengetahuan Santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Permainan "LUDOSKA" (n=50)..... | 56 |
| Tabel 4.3 Perbedaan Rata-Rata Skor Pengetahuan Responden Mengenai Skabies Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan Melalui Permainan "LUDOSKA" (n=50).....                         | 57 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                           |     |
|---------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian ( <i>Informed</i> ) .....        | 79  |
| Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden ( <i>Consent</i> ) ..... | 80  |
| Lampiran 3. Lembar Kuesioner .....                                        | 81  |
| Lampiran 4. Satuan Acara Penyuluhan.....                                  | 86  |
| Lampiran 5. Satuan Operasional Prosedur.....                              | 95  |
| Lampiran 6. Surat Izin Studi Pendahuluan .....                            | 97  |
| Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian Studi Pendahuluan.....                 | 98  |
| Lampiran 8 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas .....                | 99  |
| Lampiran 9. Dokumentasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian .....   | 100 |
| Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....                                   | 101 |
| Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....                        | 102 |
| Lampiran 12. Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian.....                    | 103 |
| Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Kegiatan Penelitian.....            | 104 |
| Lampiran 14. Papan Permainan LUDOSKA .....                                | 105 |
| Lampiran 15. Desain Kartu Tanya .....                                     | 106 |
| Lampiran 16. Desain Kartu Informasi .....                                 | 107 |
| Lampiran 17. Hasil Uji Statistik.....                                     | 108 |
| Lampiran 18. Lembar Konsultasi.....                                       | 112 |
| Lampiran 19. Hasil Uji Plagiasme .....                                    | 118 |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Yena Tantri Pratiwi  
Tempat, Tanggal Lahir : Kayuagung, 27 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Program Studi : Keperawatan (S1)  
NIM : 04021381924096  
Alamat : Jl. Lintas-Timur Desa Dabuk Rejo Blok H,  
RT.003/RW.008, Kec. Lempuing, Kab.  
Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, ID  
30657  
Email : [tantriyena2370@gmail.com](mailto:tantriyena2370@gmail.com)  
No. Telp/HP : 087860201951  
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara  
Nama Ayah : Ruslian (Alm)  
Nama Ibu : Beti Muslina, Am.Keb

### B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 01 Dabuk Rejo  
Tahun 2013-2016 : SMP IT Raudhatul Ulum Sakatiga  
Indralaya  
Tahun 2016-2019 : MA Negeri 3 Palembang  
Tahun 2019-2024 : Program Studi Keperawatan Fakultas  
Kedokteran Universitas Sriwijaya

### C. Riwayat Organisasi

Tahun 2019-2020 : Anggota Dinas INFOKOM BEM KM IK FK  
UNSRI  
Tahun 2020-2021 : Sekretaris Dinas Dinas INFOKOM BEM KM IK  
FK UNSRI

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penyakit kulit merupakan penyakit yang masih menjadi keluhan utama masyarakat dunia termasuk di Indonesia. Skabies merupakan penyakit yang paling banyak terjadi di negara beriklim tropis dan daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi seperti Afrika Selatan, Karibia, Australia bagian tengah dan selatan serta Asia termasuk Indonesia (Nurdin *et al.*, 2019). Pada tahun 2017, *World Health Organization* (WHO) menggolongkan skabies sebagai penyakit infeksi kulit yang sering diabaikan di wilayah tropis (WHO, 2020).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016, prevalensi skabies di Indonesia sebanyak 4,60% - 12,95% dari 261,6 juta penduduk (Sunarno & Hidayah, 2021) dan menempati urutan ketiga dari 12 penyakit kulit terbanyak di Indonesia (Aminah *et al.*, 2015). Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2017 mencatat sekitar 227 kasus skabies terjadi pada bulan Januari dan menduduki peringkat pertama dalam daftar penyakit infeksi karena parasit (Dinkes Sumatera Selatan, 2017). Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013, prevalensi penyakit skabies di Indonesia adalah 3,9% - 6%, tetapi dapat mencapai 84,8% di lingkungan asrama (Menaldi *et al.*, 2021). Prevalensi skabies diperkirakan terjadi pada anak-anak sekitar 5-50% (WHO, 2023), dan cenderung terjadi pada anak-anak dan remaja yang berusia 10-14 tahun (Heukelbach, 2006 dalam Anggreni & Indira, 2019). Angka dan prevalensi skabies di Indonesia seperti gunung es, terutama di lingkungan pondok pesantren (Marminingrum, 2019).

Skabies atau dikenal dengan sebutan kudis adalah penyakit kulit menular yang disebabkan oleh tungau (kutu kecil) yaitu *Sarcoptes scabiei varietas hominis* (Sungkar, 2016). Skabies memiliki gejala seperti rasa gatal yang menjadi lebih parah pada malam hari. Terowongan dan rasa gatal

tungau ini sering dijumpai pada sela-sela jari tangan, pergelangan tangan, siku, ketiak, di sekitar puting (payudara wanita), kemaluan pria, area pinggang dan bokong bagian bawah. Infeksi ini jarang mengenai wajah kecuali pada anak-anak, dimana lesi muncul sebagai lepuhan berisi air (Ezdha *et al.*, 2023). Skabies dapat menular melalui kontak langsung dan tidak langsung. Penularan kontak langsung terjadi melalui kontak kulit ke kulit seperti bersalaman, berhubungan seks dan tidur bersama. Penularan tidak langsung dapat terjadi melalui barang pribadi yang digunakan secara bersamaan seperti pakaian, handuk, seprei dan bantal (Harlim, 2019).

Dampak negatif bagi penderita skabies yaitu terganggunya masalah sosial yang berkaitan dengan citra tubuh, dimana penderitanya akan merasa kurang percaya diri akibat luka garukan yang membekas, mengganggu konsentrasi dan tidak fokus saat proses belajar, sering mengantuk karena rasa gatal pada malam hari dapat mempengaruhi kualitas tidur penderitanya, pusing dan gangguan ingatan keesokan harinya (Indriani *et al.*, 2021). Tidak hanya itu, penyakit kulit dapat menimbulkan rasa cemas, depresi, dan mudah marah (Febrina *et al.*, 2020).

Pondok pesantren merupakan sekolah berbasis Islam yang menggunakan asrama sebagai tempat tinggal santri (Febrina *et al.*, 2020). Santri pondok pesantren lebih rentan tertular penyakit skabies karena kebanyakan asrama pesantren tidak memiliki luas kamar yang sesuai. Selain itu, pesantren juga memiliki jadwal yang sangat padat untuk kegiatan formal dan nonformal. Jadwal yang sangat padat ini membuat para santri pondok pesantren kurang memperhatikan kebersihan diri dan kebersihan lingkungan. Padatnya aktivitas santri menyebabkan jadwal pengurusan bak mandi jarang dilakukan. Akibatnya, air yang digunakan menjadi kotor dan kualitasnya tidak terjaga (Muafidah *et al.*, 2017). Hunian yang padat juga merupakan faktor penyebab munculnya penyakit skabies (Alfian, 2017). Oleh karena itu, sangat penting untuk mencegah skabies dengan menjaga kebersihan diri dan mandi dua kali sehari menggunakan sabun, karena mandi dapat membersihkan tungau dari permukaan kulit (Sungkar, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2020) di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya, dari 145 responden terdapat 80 responden memiliki *personal hygiene* yang buruk (58,8%) dan menderita skabies. Hal ini membuktikan bahwa ada korelasi antara perilaku *personal hygiene* dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya. *Personal hygiene* yang buruk dikalangan santri seperti kebiasaan meminjam barang pribadi yaitu sabun, seprei, pakaian atau handuk (Muafidah *et al.*, 2017), mandi kurang dari dua kali sehari, tidak menjemur handuk dan kasur di bawah sinar matahari juga dapat meningkatkan risiko penularan skabies yang ditandai dengan rasa gatal di seluruh tubuh akibat sensitifitas sekret dan tungau pada malam hari (Prayogi & Kurniawan, 2016). Pengetahuan adalah komponen penting untuk merubah perilaku seseorang dan sangat berpengaruh terhadap munculnya skabies. Apabila pengetahuan tentang skabies kurang, maka perilaku pencegahan penyakitnya pun akan buruk (Hazimah *et al.*, 2020).

Salah satu faktor risiko penyebab skabies adalah kurangnya pengetahuan. Kurangnya pengetahuan juga disebabkan oleh minimnya akses untuk memperoleh informasi. Penelitian Ibadurrahmi, Veronica, & Nugrohowati (2016) menunjukkan bahwa santri dengan pengetahuan kurang lebih banyak menderita skabies dengan persentase sebesar 60,6% dibuktikan dengan nilai  $p\text{ value} = 0,045$  ( $p < 0,05$ ). Pengetahuan memiliki dampak penting dalam pencegahan skabies (Trasia, 2021). Pengetahuan dapat meningkatkan kesadaran diri dan memotivasi individu untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (Pakpahan *et al.*, 2021).

Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan santriwati adalah dengan memberikan informasi tentang penyakit tersebut dalam bentuk pendidikan kesehatan. Metode pembelajaran yang paling tepat dan efektif bagi anak usia sekolah yaitu dengan bermain. Permainan edukatif dapat meningkatkan perkembangan mental, emosional dan sosial anak. Metode pembelajaran melalui permainan seperti ini membuat suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga santriwati lebih antusias

dalam mengikuti pembelajaran serta memberikan pengalaman langsung kepada santriwati (Rahmawati, 2019). Santriwati juga dapat memahami sekaligus mengingat informasi kesehatan yang disampaikan (Sutriyanto *et al.*, 2016). Salah satu permainan yang dapat digunakan dalam meningkatkan pengetahuan santriwati mengenai skabies adalah permainan ludo. Ludo adalah permainan tradisional India yang menggunakan papan seperti ular tangga atau monopoli. Tujuan dari permainan ini adalah bersaing untuk mencapai titik tengah yang merupakan garis *finish* dari permainan (Afrianti *et al.*, 2018).

“LUDOSKA” merupakan modifikasi permainan ludo yang memuat informasi tentang penyakit skabies dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta. “LUDOSKA” ialah singkatan dari “Ludo Skabies”. Selain mendorong pemain untuk bersaing, media ini dapat mendorong mereka menjawab pertanyaan dengan benar untuk memenangkan permainan. Partisipasi santriwati secara langsung dalam pengembangan permainan ini dapat menumbuhkan nilai-nilai kejujuran, kebersamaan, menghargai teman, menghindari diskriminasi, aktif, kreatif, serta rasa keingintahuan santri untuk belajar lebih tinggi (Lorensius, 2018; Rahmawati, 2019).

Terdapat beberapa penelitian terkait pengaruh permainan ludo dalam meningkatkan pengetahuan. Penelitian yang dilakukan Ni'mah, Astuti, & Ismanto (2022) membuktikan bahwa metode bermain ludo lebih efektif daripada metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustini (2022) bahwa metode bermain *Ludo-King* lebih efektif daripada ular tangga dalam mengubah pengetahuan dan sikap sebelum dan setelah intervensi pada remaja dalam upaya pencegahan seks pranikah.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada dua pondok pesantren di Indralaya, Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah memiliki proporsi jumlah santriwati yang paling banyak. Hasil wawancara kepada 22 orang santriwati didapatkan 14 orang tidak mengetahui penyebab skabies, 11 orang tidak mengetahui dampak negatif skabies dan 10 orang tidak mengetahui cara

penularan skabies. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak klinik kesehatan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah tercatat ada 845 kasus skabies pada bulan Januari-April 2023 dan lebih dari 40% kasus skabies terjadi pada anak kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Informasi yang didapatkan dari pihak klinik kesehatan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah bahwa belum ada pendidikan kesehatan menggunakan metode permainan sebelumnya. Peneliti juga mewawancarai santriwati terkait metode pendidikan kesehatan yang disukai dan menawarkan beberapa pilihan seperti ceramah, menonton video, forum diskusi, media cetak dan permainan. Santriwati tersebut memilih permainan sebagai metode pendidikan kesehatan. Alasan santriwati memilih metode tersebut karena lebih menarik dan bisa belajar sambil bermain.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terkait, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan melalui permainan “LUDOSKA” dalam meningkatkan pengetahuan santriwati tentang skabies di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rendahnya tingkat kebersihan di pondok pesantren menyebabkan banyak santri terkena skabies. Perilaku santri yang tidak mengetahui adanya penyebaran penyakit skabies di lingkungan pesantren mengakibatkan rendahnya kesadaran terhadap penyakit ini. Faktor lain juga dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang rendah, padatnya hunian kamar yang mengharuskan berbagi tempat tidur, *personal hygiene* yang buruk dan kurangnya air bersih. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pencegahan penyebaran skabies di asrama, misalnya melalui pemberian pendidikan kesehatan di pesantren. Pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang skabies salah satunya dengan permainan “LUDOSKA”. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan “Bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan melalui permainan “LUDOSKA” terhadap pengetahuan santriwati tentang skabies di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya?”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui permainan “LUDOSKA” terhadap pengetahuan santriwati tentang skabies di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui rata-rata skor pengetahuan santriwati sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui permainan “LUDOSKA” mengenai skabies.
- b. Mengetahui rata-rata skor pengetahuan santriwati setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui permainan “LUDOSKA” mengenai skabies di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.
- c. Mengetahui perbedaan rata-rata skor pengetahuan santriwati di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya mengenai skabies sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui permainan “LUDOSKA”.

### **1.4. Manfaat**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan secara teoritis dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pendidikan kesehatan menggunakan permainan “LUDOSKA” terhadap pengetahuan santriwati pondok pesantren tentang skabies dalam upaya untuk pengembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan anak, mahasiswa dan program kesehatan bagi santri dalam mencegah penyakit skabies.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan**

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan tambahan sumber informasi dalam pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media permainan untuk meningkatkan pengetahuan santri mengenai skabies.



b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi wadah untuk berbagi wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di bidang keperawatan serta menambah pengalaman peneliti.

c. Santri

Penelitian ini dapat membantu santriwati lebih memahami dan menerapkan pengetahuan mengenai skabies di lingkungan asrama dengan menggunakan media yang menarik khususnya di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya.

d. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi tentang pengaruh permainan “LUDOSKA” terhadap pengetahuan tentang skabies di pondok pesantren dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

### 1.5. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan anak dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui permainan “LUDOSKA” terhadap pengetahuan santriwati Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya tentang skabies. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan *one group pre-post test design tanpa kelompok kontrol*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 September 2024 di Aula Kampus G Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya dengan populasi penelitian adalah santriwati kelas VII yang berjumlah 135 orang. Terdapat 50 sampel dalam penelitian ini yang diambil menggunakan *probability sampling* dengan metode *stratified random sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan melalui permainan “LUDOSKA” dengan waktu permainan selama 40 menit, kemudian data berupa pengetahuan santriwati dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Hasil uji normalitas variabel menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan hasil uji statistik yang digunakan yaitu *paired samples t-test*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, S., Daulay, M. I., & Asilestari, P. (2018). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak dengan Permainan Ludo. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 1(1), 52–59. <https://aulad.org/index.php/aulad/article/view/6>
- Agustini, P. (2022). *Pengaruh Edukasi Dengan Media Ludo King Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Upaya Pencegahan Seks Pranikah Di Wilayah Kerja Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu Tahun 2021*. Skripsi.
- Alamiah, D. B. (2020). Gambaran Pengetahuan Santri Tentang Penyakit Skabies Di Pondok Pesantren Sirojul Huda Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung Jawa Barat Tahun 2020. In *Skripsi* (p. 21).
- Alfian, R. (2017). *Gambaran Faktor Risiko Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Nur Huda II Sambu Boyolali*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/59278>
- Aminah, P., Sibero, H. T., & Ratna, M. G. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian skabies. *J Majority*, 4(5), 54–59. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/610/614>
- Amri, M. H. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Personal Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Skabies Pada Santri Putra Di Pondokpesantren Ar-Risalah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*. [http://digilib.unisayogya.ac.id/4380/1/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/4380/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Anggreni, P. M. D., & Indira, I. G. A. A. E. (2019). Korelasi Faktor Prediposisi Kejadian Skabies Pada Anak-Anak di Desa Songan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. *E-Jurnal Medika Directory of Open Access Journals (DOAJ)*, 8(6), 2. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/51740/33047>
- Arisdiani, T., Asyrofi, A., & Rosida, S. Z. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Efikasi Diri Santriwati Dalam Pencegahan Penularan Skabies Di Pondok Pesantren. *Jurnal Keperawatan*, 15(4), 1513–1524. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Aulia, A. A., Muliando, N., & Widhiati, S. (2017). Hubungan antara Perilaku Hidup Sehat (Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan) dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Surakarta. *Nexus Kedokteran Komunitas*, 6(1), 84. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1179432&val=7076&title=The Relationship between Healthy Life Behavior Knowledge Attitude and Practice with the Occurrence of Scabies in Daarul Quran Islamic Boarding School Surakarta](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1179432&val=7076&title=The%20Relationship%20between%20Healthy%20Life%20Behavior%20Knowledge%20Attitude%20and%20Practice%20with%20the%20Occurrence%20of%20Scabies%20in%20Daarul%20Quran%20Islamic%20Boarding%20School%20Surakarta)

- Aynaini, Q. (2020). *Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Santri Di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Putri Narmada Tahun Ajaran 2020-2021* (Issue March). <http://etheses.uinmataram.ac.id/1356/1/QurratulAynaini160101080.pdf>
- Ayu, W. D. (2022). *Supervisi Keperawatan* (A. Rahmawati (ed.); 1st ed., pp. 57–58). CV. Rumah Pustaka. [https://books.google.co.id/books?id=8QFjEAAAQBAJ&pg=PA27&dq=Supervisi+Keperawatan&hl=en&newbks=1&newbks\\_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjsxuqXzI3\\_AhUC8DgGHfviDU0Q6AF6BAgFEAI](https://books.google.co.id/books?id=8QFjEAAAQBAJ&pg=PA27&dq=Supervisi+Keperawatan&hl=en&newbks=1&newbks_redir=0&sa=X&ved=2ahUKEwjsxuqXzI3_AhUC8DgGHfviDU0Q6AF6BAgFEAI)
- Azzahra, E., Amos, J., Zicof, E., Nadira, Audia, N., & Widdefrita. (2023). Effectiveness of Ludo Games in Increasing Knowledge and Attitude About Dental Caries Prevention. *Mppki*, 6(11), 2239–2248. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i11.3980>
- Badi'ah, A. (2023). *Ilmu Gizi dan Pangan (Teori dan Penerapan)* (A. Munandar (ed.); p. 89). Media Sains Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=kealEAAAQBAJ&pg=PA91&dq=Menu+rut+WHO,+pendidikan+kesehatan+adalah+upaya+untuk+meningkatkan+kesehatan+melalui+berbagai+intervensi+sosial+dan+lingkungan+yang+berdampak+positif+pada+kualitas+hidup+dan+pencegahan+penyakit+ta>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (1st ed., p. 211). Mitra Wacana Media.
- Budiman, & Agus, R. (2013). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. In *Salemba Medika* (Vol. 5, Issue ISSN).
- Dinkes Sumatera Selatan. (2017). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. In *Dinas Kesehatan Kota Palembang* (Issue 72). <https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-15--247.pdf>
- Djuanda, A. (2018). Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. In *Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*. [https://doi.org/10.1007/978-1-4614-8344-1\\_9](https://doi.org/10.1007/978-1-4614-8344-1_9)
- Ezdha, A. U. A., Hamid, Abdurrahman, Fitri, D. E., & Umiani. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Scabies Dengan Audiovisual Terhadap Pengetahuan. *Human Care Journal*, 8(1), 71–80. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humancare/article/view/2235>
- Fahham, A. M. (2020). Pendidikan pesantren: pola pengasuhan, pembentukan karakter dan perlindungan anak. In Susanto (Ed.), *Publica Institute Jakarta* (II). Publica Institute Jakarta.
- Fatimah, S., Jannah, M., Farman, D., ALfitra, R., Ramadhan, S., & Cazali, M. (2021). *Santri Siaga Tsunami* (1st ed., p. 38). Bandar Publishing. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=HPw8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA9&dq=Santri+Siaga+Tsunami&ots=Dz6\\_6X4wrh&sig=of6\\_JR3jxZ](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=HPw8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA9&dq=Santri+Siaga+Tsunami&ots=Dz6_6X4wrh&sig=of6_JR3jxZ)

v3A9NFwDcyOBlG5c4&redir\_esc=y#v=onepage&q=Santri  
Tsunami&f=false

Siaga

- Febrina, W., Harminarti, N., & Ali, H. (2020). Gambaran Kualitas Hidup Santriwati yang Menderita Skabies di Pondok Pesantren Kecamatan Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(4), 413. <https://doi.org/10.25077/jka.v9i4.1504>
- Firdaus, P. A. (2023). Karakter Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Al Khozini Mangli Kaliwates Jember). In *Skripsi* (Issue April, p. 1).
- Fitriani. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pada Riwayat Kontak Penyintas Dalam Upaya Pencegahan COVID 19 di Kecamatan Ujungbulu Kabupaten Bulukumba Tahun 2021. In *Skripsi* (pp. 14–17). <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19077/1/FITRIANI-FKIK.pdf>
- Harlim, A. (2019). Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. In *Dermatitis* (Vol. 1).
- Harto, T., & Ferdi, R. (2022). Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Al-Rozi Desa Sedupi Kecamatan Tanah Abang. *Indonesia Journal of Health and Medical*, 2(3), 416-. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>
- Hazimah, R., Ismawati, & Ratna, D. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene Santri terhadap Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Baitul Hidayah Kabupaten Bandung. *Pendidikan Dokter*, 293–299. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/dokter/article/view/20909>
- Hidayat, U. A., Hidayat, A. A., & Bahtiar, Y. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Scabies dengan Kejadian Penyakit Scabies pada Santri Manbaul Ulum. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 4(2), 33. <https://doi.org/10.25157/jkg.v4i2.7817>
- Ibadurrahmi, H., Veronica, S., & Nugrohowati, N. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Skabies pada Santri di Pondok Pesantren Qotrun Nada Cipayung Depok Februari Tahun 2016. *Jurnal Profesi Medika*, 10(1), 39.
- Indriani, F., Guspianto, G., & Putri, F. E. (2021). Hubungan Faktor Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Personal Hygiene Dengan Gejala Skabies Di Pondok Pesantren Darul Hikam Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Tahun 2021. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2(1), 63–75. <https://doi.org/10.22437/esehad.v2i1.13752>
- Kurniadi, R. (2022). *Hubungan Perilaku Personal Hygiene Terhadap Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren (Pondok Pesantren Al- Ahsan Kabupaten Jombang)*.

- Lensoni, Yulinar, Rahmawati, C., Meliyana, Safitri, E., & Rahmayani, D. (2020). Pelatihan Pencegahan Penularan Penyakit Scabies dan Peningkatan Hidup Bersih dan Sehat Bagi Santriwan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 470–475. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4519>
- Mahendra, A. I., Primiputri, A., & Dwiprawira, R. A. (2023). Penatalaksanaan Skabies Secara Holistik Pada Anak Balita Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 1–14.
- Marminingrum, P. P. (2019). *Analisis Faktor Scabies Pada Santri Laki-Laki Di Pondok Pesantren Al-Hasan Ponorogo*. <https://repository.unair.ac.id/85221/>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1st ed.).
- Mei, N. (2021). *Pengaruh Model Permainan “LAVINDO” Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang COVID\_19*. Skripsi.
- Menaldi, S., Marissa, M., Surya, D., & Valensia. (2021). Impact of scabies on Indonesian public boarding school students' quality of life: A mixed-method analysis. *Journal of General - Procedural Dermatology & Venereology Indonesia*, 5(2), 74–78. <https://doi.org/10.19100/jdvi.v5i2.264>
- Mendila, I. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Hidayatullah Samarinda Tahun 2022*.
- Muafidah, N., Santoso, I., & Darmiah. (2017). The Relation of Personal Hygiene with The Incidence of Scabies at Al Falah Male Boarding School Students Sub-district of Liang Anggang in the Year 2016. *Journal of Health Science and Prevention*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.29080/jhsp.v1i1.5>
- Mutiara, H., & Syailindra, F. (2016). Infeksi Pada Skabies Melalui Jalur Kulit. *Jurnal Kedokteran Unila*, 5(2), 37–42.
- Naftassa, Z., & Putri, T. R. (2018). Hubungan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren Qotrun Nada Kota Depok. *Biomedika*, 10(2), 115–119. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v10i2.7022>
- Ni'mah, S. K., Astuti, I. G. A. K., & Ismanto. (2022). Efektivitas metode ceramah dan metode bermain ludo terhadap tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Studi Siswa Kelas VI SDN 3 Pandanpancur Lamongan ). *Journal of Oral Health Care*, 10(01), 49–55. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29238>
- Nizar, M. M., Anggraeni, T., Sutanta, & Winarsih. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Warga Desa Metuk Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs). *Jurnal Cakrawala Keperawatan*, 01(01), 82–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.35872/jck.v1i01.676>
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Metodologi Penelitian*

*Kesehatan* (III, p. 57). Rineka Cipta.

- Nugrahenny, A., & Werdani, K. E. (2020). Penilaian Program Moewardi Wae Berdasarkan Pengetahuan dan Sikap untuk Berpartisipasi Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 131. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v8i2.280>
- Nurdianti, R., Mamay, S., & Fajriah Nur, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Pendekatan Model Information Motivation Behavior Skill Terhadap Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene Pada Santri Di Pesantren Barkatul Huda. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 9(2), 26–32. <https://doi.org/10.36973/jkih.v9i2.319>
- Nurdin, A., Safitri, E., & Idami, Z. (2019). Gambaran Pengetahuan Santri Tentang Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *SEMDI UNAYA*, 45, 294–305. <http://103.52.61.43/index.php/semduunaya/article/viewFile/460/353>
- Nurhidayat, Firdaus, F. A., Nurapandi, A., & Kusumawaty, J. (2022). Analisis faktor- faktor Yang mempengaruhi terjadinya skabies pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Amin. *Healthcare Nursing Journal*, 4(2), 265–272.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (P. P. Lestari (ed.); 3rd ed.). Salemba Medika.
- Oktaviani, E. T. (2020). *Hubungan Perilaku Personal Hygiene Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya*. Skripsi. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, M., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., & Yenni Ferawati Sitanggang, M. M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (R. Watrionthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19791/>
- Prayogi, S., & Kurniawan, B. (2016). Pengaruh personal hygiene dalam pencegahan penyakit skabies. *Jurnal Majority*, 5(5), 140–143. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/939>
- Rahmawati, A. (2019). *Pengembangan media pembelajaran ludo pintar indonesia pada muatan ips materi rumah adat kelas iv sdn karangayu 03 semarang* (pp. 82–93). Skripsi.
- Rasyid, F. A., Anugrah, D., Rusmani, & Yuniarti, V. S. (2020). *Peta Ideologi Ummat Islam Pada Sistem Demokrasi Di Indonesia* (I). LP2M UIN SGD Bandung.
- Ridhwan, Sari, N., Alfredo, M. F., Lestari, A. D., Amanda, N. F., Anisa, Azizi, P.

- D., Hotimah, H., Samosir, N. R., Ansanay, Y. E., Maharani, R. D., Nabila, T., Indriani, D., & Mardhiyah, R. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Scabies Santri Pondok Pesantren Barokatul Ishlah Desa Rantau Karya. *Jurnal BangDimas: Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 8. <https://online-journal.unja.ac.id/jppm/article/view/27714/16406>
- ROSSITA, T. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi Dan Peran Nakes Terhadap Perilaku Pencegahan Skabies di Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *Journal Of Midwifery*, 7(2), 42–50. <https://doi.org/10.37676/jm.v7i2.907>
- Saragih, A. (2021). Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Modern Al-Kautsar Simalungun. In *Skripsi* (p. 14).
- Sarma, A. S., Mona, L., & Zainun, Z. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Personal Hygiene Terhadap kejadian Skabies Pada Santri di Pondok Pesantren Dar El Iman Kota Padang. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Aceh*, 6(2), 16. <https://jknamed.com/jknamed/article/view/230/157>
- Siltrakool, B. (2017). *Assessment of Community Pharmacists ' Knowledge , Attitude and Practice Assessment of Community Pharmacists ' Knowledge , Attitude and Practice Regarding Non-Prescription Antimicrobial Use and Resistance in Thailand BUDH SILTRAKOOL Submitted to the Univer* (Issue October) [Hertfordshire]. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28395.64801>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); IV, p. 176). Alfabeta.
- Sunarno, J. M., & Hidayah, A. I. (2021). Gambaran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Penderita Skabies Di Wilayah Kerja UPTD PUSKESMAS Pejawaran Tahun 2021. *Medsains*, 7(01), 1–10. <https://jurnal.polibara.ac.id/index.php/medsains/article/view/186/122>
- Sungkar, A. (2016). *Skabies* (Vol. 60, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s00105-009-1708-2>
- Sutriyanto, K., Raksanagara, A. S., & Wijaya, M. (2016). Pengaruh Permainan Kartu Kasugi terhadap Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa. *JSK (Jurnal Sistem Kesehatan)*, 1(4), 193–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jsk.v1i4.12828>
- Trasia, R. F. (2020). Pemilihan Skabisida dalam Pengobatan Skabies. *Journal of Pharmaceutical And Sciences*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.36490/journal-jps.com.v3i2.41>
- Trasia, R. F. (2021). Scabies : Treatment , Complication , and Prognosis. *Cermin*

*Dunia Kedokteran*, 48(12), 704–707.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55175/cdk.v48i12.167>

Trisutrisno, I., Hasnidar, Lusiana, S. A., Simajuntak, R., Hadi, S., Sianturi, E., Tasnim, Hasanah, L. N., Dolaksaribu, L., Argaheni, N., Amalia, I., Simamora, J., Hairuddin, Maria, S., & Sofyan, O. (2022). Pendidikan dan Promosi Kesehatan. In A. Karim (Ed.), *Pendidikan dan Promosi Kesehatan* (I, Issue Februari). Yayasan Kita Menulis. [https://www.researchgate.net/profile/Laeli-Hasanah/publication/362847346\\_Pendidikan\\_dan\\_Promosi\\_Kesehatan/links/63039c40ceb9764f7216db8e/Pendidikan-dan-Promosi-Kesehatan.pdf?origin=publication\\_detail](https://www.researchgate.net/profile/Laeli-Hasanah/publication/362847346_Pendidikan_dan_Promosi_Kesehatan/links/63039c40ceb9764f7216db8e/Pendidikan-dan-Promosi-Kesehatan.pdf?origin=publication_detail)

WHO. (2020). *Scabies*.

WHO. (2023). *Scabies*. 31 May 2023. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/scabies>

Widuri, N. A., Candrawati, E., & Masluhiya, S. (2017). Analisis Faktor Risiko Scabies Pada Santri di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Desa Kebonagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Nursing News*, 2(3), 622–633.

Winarti, E. (2022). *Promosi Kesehatan* (Agustiawan (ed.)). Media Sains Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=3QZIEAAAQBAJ&newbks=1&newbks\\_redir=0&dq=Pendidikan+kesehatan+dapat+menjadi+alat+untuk+promosi+kesehatan+yang+sangat+penting+untuk+meningkatkan+kesehatan+masyarakat+dan+meningkatkan+modal+kesehatan.+Akan+tetapi,+hal+ini+](https://books.google.co.id/books?id=3QZIEAAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=Pendidikan+kesehatan+dapat+menjadi+alat+untuk+promosi+kesehatan+yang+sangat+penting+untuk+meningkatkan+kesehatan+masyarakat+dan+meningkatkan+modal+kesehatan.+Akan+tetapi,+hal+ini+)

Wulandari, R., Ulfa, L., & Samingan, S. (2023). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Santri Tentang Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Al Hidayah Boarding School Kota Depok Tahun 2022. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 7(1), 101–109. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v7i1.3067>

Yanuarini, T. A., Pradipta, U., & Hardjito, K. (2020). Pengaruh Permainan Edukatif Terhadap Perilaku Remaja Putri Dalam Manajemen Kebersihan Menstruasi (Mkm). *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.31290/jpk.v9i1.1480>

Yulian, I. (2023). *Pantangan yang Harus Diperhatikan Saat Terkena Kudis/Scabies*. RSU WAJAK HUSADA. <https://www.rsuwajakhusada.com/article/pantangan-yang-harus-diperhatikan-saat-terkena-kudissabies>

Yuningsih, S. R., Amaliyah, E., Rachmatullah, R., & Nurlaela, E. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Skabies Terhadap Pengetahuan Santri Di Pondok Pesantren Riyadhul Jannah Pandeglang Tahun 2024. *Jawara : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.62870/jik.v5i1.25719>